

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perekonomian Indonesia, sektor usaha kecil memegang peranan yang sangat penting terutama apabila dikaitkan dengan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh usaha kecil. Usaha kecil ini selain memiliki arti strategis bagi pembangunan, juga sebagai upaya untuk pemerataan hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai. Sumbangan usaha kecil kepada masyarakat dan juga negara adalah sangat signifikan dan bentuk sumbangan tersebut diantaranya adalah memberikan pekerjaan, penciptaan teknologi/metode baru dan juga produk baru untuk kepentingan negara, membantu perkembangan usaha-usaha besar sebagai vendor (pemasok dan *outsourcing*) dan sebagainya. Jika kapasitas produksi usaha kecil dapat diintegrasikan menjadi besar, langkah ini akan dapat membantu perkembangan usaha-usaha besar (Selly Maryaty 2022).

Menurut Salim dalam Buchori, dkk (2020) salah satu tanaman polong-polongan yang telah dibudidayakan di Asia Timur sejak 3,500 tahun yang lalu adalah kedelai. Karena kedelai merupakan sumber utama industri tahu, tempe, tauco, kecap, dan pakan ternak, kedelai berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagian besar orang Indonesia makan tahu dan tempe sebagai bagian dari makanan mereka. Sebagian besar orang di Indonesia makan kedelai dalam bentuk olahan, seperti tahu, tempe, tauco, oncom, dan kecap. Konsumsi tempe rata-rata per tahun di Indonesia adalah 6,99 kg, dan tahu 7,51 kg.

Tabel 1.1
Harga Dan Impor Kacang Kedelai Di Indonesia Tahun 2017-2023

Tahun	Harga (Produsen)	Harga (Konsumen)	Impor Kedelai (Ton)
2017	Rp 7,759	Rp 10,707	2,67 juta
2018	Rp 8,248	Rp 10,415	2,59 juta
2019	Rp 9,300	Rp 10,784	2,67 juta
2020	Rp 9,700	Rp 11,298	2,48 juta
2021	Rp 9,700	Rp 11,300	2,49 juta
2022	Rp 11,200	Rp 12,000	2,32 juta
2023	Rp 13,200	Rp 14,000	2,27 juta

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Kementerian Perdagangan RI (2023)

Menurut tabel 1.1 di atas, impor kacang kedelai di Indonesia dari tahun 2017-2023 mengalami penurunan yang tidak stabil sementara kebutuhan untuk industri kedelai sekitar 3,06 juta ton, sedangkan harga kedelai impor naik setiap tahun dikarenakan mengikuti pasar global. Amerika Serikat merupakan salah satu eksportir kedelai utama di dunia menghadapi konsekuensi dari ketidakpastian cuaca dan inflasi bahan makanan. Harga kedelai meningkat sebagai akibat dari masalah tersebut.

Permintaan makanan olahan kedelai meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengonsumsi makanan bergizi. Kesenjangan antara produksi dan kedelai di Indonesia selama bertahun-tahun telah menyebabkan ketergantungan pada kedelai impor. Namun, meningkatnya produksi kedelai di dalam negeri tidak mencukupi untuk memenuhi permintaan yang meningkat setiap tahunnya. Menurunnya luas area panen kedelai salah satunya disebabkan harga kedelai dalam negeri yang tidak mampu bersaing dengan harga kedelai luar negeri. Akibatnya, petani tidak menerima insentif yang cukup untuk menanam kedelai. Produksi kedelai Indonesia tumbuh rata-rata 2,62% (persen) per tahun. Pasar kedelai Indonesia sangat terbuka terhadap kedelai impor. Karena tuntutan perdagangan bebas, seperti penghapusan monopoli BULOG dan pengurangan tarif impor sampai nol

persen, impor kedelai meningkat dan bisnis swasta importir menjadi lebih kompetitif. Importir kedelai diduga melakukan praktik kartel, yang dapat mengatur pasar, terutama harga dan pasokan (Nurlaila Hanum. dkk, 2020).

Menurut perkiraan Kementerian Perdagangan, harga hanya akan turun ke level US\$15,74 per bushel di tingkat importir dan tidak signifikan atau tidak pasti sampai Mei 2022. Menurut Oke Nurwan, Dirjen Perdagangan Dalam Negeri, kenaikan harga di pasar global berdampak pada Indonesia karena 88% (persen) kebutuhan kedelai nasional, yang salah satunya untuk tahu tempe, didatangkan dari impor. Oleh karena itu, kenaikan harga kedelai menjadi masalah global. Tingginya nilai impor kedelai per tahun sangat mempengaruhi naik turunnya harga jual kedelai dan hasil olahannya, terutama saat harga kedelai dunia mulai bergejolak.

Menurut Kotler dan Amstrong (2018:324) harga merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan untuk sebuah produk atau jasa, atau sejumlah nilai yang ditukarkan oleh konsumen untuk memperoleh manfaat atau kepemilikan atau penggunaan atas sebuah produk atau jasa.

Kenaikan harga dapat merujuk pada peningkatan harga barang atau jasa tertentu, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti biaya produksi yang lebih tinggi, peningkatan permintaan, atau penurunan penawaran. Kenaikan harga ini tidak selalu berarti inflasi, karena inflasi merujuk pada peningkatan harga ekonomi secara keseluruhan, bukan hanya pada barang atau jasa tertentu. (Sumber: Greelane.com)

Menurut Mulyati dalam Vibiola (2023) pendapatan merupakan peningkatan aktiva atau penyelesaian kewajiban perusahaan dalam satu periode tertentu akibat dari penjualan jasa atau kegiatan lain.

Pengusaha tahu di Indonesia umumnya merupakan pengusaha rumah tangga dengan nilai investasi yang tidak terlalu besar dan jumlah tenaga kerja sedikit. Pengusaha tahu telah menjadi sumber kehidupan bagi rakyat kecil dan produknya merupakan sumber pangan bergizi tinggi dan terjangkau bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Keberadaan pengusaha tahu juga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap tenaga kerja. Pengusaha tahu mampu menyerap sejumlah tenaga kerja baik yang terkait secara langsung dalam proses produksi maupun yang terkait dengan perdagangan masukan dan keluaran pengolahan tersebut (Selly Maryaty 2022).

Sejak Januari 2023, harga kedelai naik membuat konsumen dan pemilik pabrik resah. Pemilik pabrik Tahu Crispy Khas Jawa Pak Narma yang berada di Jalan Suka Ramai, Kelurahan Tanjung Jati, Kecamatan Binjai Barat juga merasakan kenaikan harga kedelai. Pabrik Tahu Crispy Khas Jawa Pak Narma telah beroperasi selama Sembilan tahun sejak didirikan pada tahun 2015. Pada bulan Januari 2022, harga kedelai impor rata-rata Rp 12,000/kg, tetapi pada bulan Januari 2023, harganya meningkat sebesar Rp 14,000/kg. Industri tahu di Binjai, terutama yang dikelola oleh Pak Narma, sangat terpengaruh oleh harga kedelai impor yang mencapai Rp 14,000/kg pada Januari 2023. Biaya produksi tahu meningkat karena harga kedelai meningkat. Meskipun kebutuhan bahan baku kedelai meningkat, produksi tahu tetap normal. Produksi kacang kedelai impor meningkat karena lebih banyak pemilik pabrik yang menyadari bahwa mereka lebih suka produk impor karena kualitasnya yang luar biasa. Kemungkinan besar tidak akan mengalami kerugian jika menggunakan kacang kedelai impor, meskipun kacang kedelai impor lebih mahal.

Karena beberapa alasan, Pabrik Tahu Crispy Khas Jawa Pak Narma tetap konsisten menggunakan kedelai impor. Pertama, kedelai impor mungkin lebih konsisten secara kualitas, yang penting untuk menjaga standar produksi. Kedua, pasokan impor mungkin lebih tersedia, terutama jika pasokan lokal tidak mencukupi atau tidak memenuhi kebutuhan produksi. Terakhir, harga kedelai impor mungkin lebih kompetitif daripada harga kedelai lokal, terutama jika ada perbedaan dalam biaya produksi atau regulasi yang mempengaruhi harga di pasar. Sehingga Pabrik Tahu Crispy Khas Jawa Pak Narma tidak menerima kedelai subsidi karena memungkinkan mengalami kerugian besar seperti tekstur tahu yang kurang bagus dan tidak tahan lama.

Sebelum mengalami kenaikan kedelai, Pak Narma menjual tahu yang diproduksi dengan harga Rp 52,000/papan yang berisi 100 pcs tahu. Setelah mengalami kenaikan kedelai, Pak Narma menjual tahu yang diproduksi menjadi Rp 57,000/papan yang berisi 100 pcs tahu. Konsumen di Pabrik Tahu Crispy Khas Jawa Pak Narma tidak ada yang berkurang baik sebelum maupun sesudah mengalami kenaikan harga kedelai dikarenakan pabrik tersebut merupakan Pabrik Tahu Crispy satu-satunya di Binjai, akan tetapi para konsumen mengurangi jumlah pembelian misalnya seperti hari ini membeli tiga papan tahu keesokan harinya membeli dua papan saja. Bukan hanya itu, uniknya tekstur hingga kualitas tahu di Pabrik Tahu Crispy Pak Narma ini sangat berbeda dari tahu biasanya. Konsumennya juga tersebar mulai dari Aceh hingga Sumatera Utara. Walaupun kenaikan harga kedelai mempengaruhi pendapatan, Pak Narma tidak mengurangi ukuran tahu menjadi sedikit lebih kecil.

Tabel 1.2
Data Produksi Kedelai dan Pendapatan Tahun 2022-2023

NO	BULAN	PRODUKSI		HARGA JUAL KEDELAI		PENDAPATAN	
		Sesudah Harga Kedelai Naik	Sebelum Harga Kedelai Naik	Sesudah Harga Kedelai Naik Rp 14,000/Kg	Sebelum Harga Kedelai Naik Rp 12,000/Kg	Sesudah Harga Kedelai Naik Harga Jual Tahu Rp 57,000/Papan	Sebelum Harga Kedelai Naik Harga Jual Tahu Rp 52,000/Papan
		(2023)	(2022)	(2023)	(2022)	(2023)	(2022)
1	Januari	11 Ton	13 Ton	Rp 154,000,000	Rp 156,000,000	Rp 627,000,000	Rp 676,000,000
2	Februari	9 Ton	11 Ton	Rp 126,000,000	Rp 132,000,000	Rp 513,000,000	Rp 572,000,000
3	Maret	9 Ton	10 Ton	Rp 126,000,000	Rp 120,000,000	Rp 513,000,000	Rp 520,000,000
4	April	7 Ton	9 Ton	Rp 98,000,000	Rp 108,000,000	Rp 399,000,000	Rp 468,000,000
5	Mei	8 Ton	10 Ton	Rp 112,000,000	Rp 120,000,000	Rp 456,000,000	Rp 520,000,000
6	Juni	9 Ton	12 Ton	Rp 126,000,000	Rp 144,000,000	Rp 513,000,000	Rp 624,000,000
7	Juli	11 Ton	10 Ton	Rp 154,000,000	Rp 120,000,000	Rp 627,000,000	Rp 520,000,000
8	Agustus	10 Ton	8 Ton	Rp 140,000,000	Rp 96,000,000	Rp 570,000,000	Rp 416,000,000
9	September	10 Ton	11 Ton	Rp 140,000,000	Rp 132,000,000	Rp 570,000,000	Rp 572,000,000
10	Oktober	8 Ton	9 Ton	Rp 112,000,000	Rp 108,000,000	Rp 456,000,000	Rp 468,000,000
11	November	9 Ton	10 Ton	Rp 126,000,000	Rp 120,000,000	Rp 513,000,000	Rp 520,000,000
12	Desember	9 Ton	12 Ton	Rp 126,000,000	Rp 144,000,000	Rp 513,000,000	Rp 612,000,000
JUMLAH		110 Ton	125 Ton	Rp 1,540,000,000	Rp 1,500,000,000	Rp 6,270,000,000	Rp 6,488,000,000

Sumber : *Monthly Report* Pabrik Tahu Crispy Khas Jawa Pak Narma 2023

Dari tabel 1.2 di atas yang penulis kumpulkan pada Pabrik Tahu Crispy Khas Jawa Pak Narma di Tanjung Jati Binjai, sebelum harga kedelai mengalami kenaikan pada tahun 2022 dengan harga rata-rata Rp 12,000/kg, Pak Narma menggunakan kedelai tersebut untuk memproduksi tahu crispy hingga 125 ton dalam setahun sehingga pendapatan yang diterima Pak Narma pun banyak dan pengeluaran untuk membeli kedelai juga stabil. Sebaliknya, pada saat harga kedelai mengalami kenaikan pada tahun 2023 yang mencapai Rp 14,000/kg, Pak Narma menggunakan kedelai tersebut untuk memproduksi tahu crispy hanya 110 ton dalam setahun sehingga pendapatan yang diterima Pak Narma pun mengalami penurunan hingga ratusan juta rupiah dan pengeluaran untuk membeli kedelai juga bertambah daripada tahun sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan, kenaikan harga kedelai berpengaruh terhadap pendapatan Pabrik Tahu Crispy Khas Jawa Pak Narma.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini menggunakan studi kenaikan harga kedelai dan pendapatan. Pemilihan ini berdasarkan pada kenaikan harga kedelai yang mencapai 16% (persen) yang membuat Pak Narma resah untuk mendapatkan harga kedelai yang stabil dengan kualitas terbaik. Dengan adanya kenaikan harga kedelai, Pabrik Tahu Crispy Khas Jawa Pak Narma harus memastikan konsumen mendapatkan produk tahu dengan kualitas terbaik meskipun harga kedelai naik.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin melakukan penelitian secara lebih mendalam mengenai **“Pengaruh Kenaikan Harga Kedelai terhadap Pendapatan Pabrik Tahu Crispy Khas Jawa Pak Narma Di Tanjung Jati Binjai”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dideskripsikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah

Kenaikan Harga Kedelai berpengaruh terhadap Pendapatan Pabrik Tahu Crispy Khas Jawa Pak Narma di Tanjung Jati Binjai?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kenaikan Harga Kedelai terhadap Pendapatan Pabrik Tahu Crispy Khas Jawa Pak Narma di Tanjung Jati Binjai.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dampak kenaikan harga kedelai terhadap pendapatan pabrik tahu, dan akan membantu memperluas pengetahuan di bidang ekonomi, manajemen, dan pertanian yang terkait. Dengan memanfaatkan analisis dan temuan penelitian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk membangun teori yang lebih baik dan solusi yang lebih efisien dapat dikembangkan untuk mengatasi kenaikan harga kedelai.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Dampak kenaikan harga kedelai terhadap pendapatan pabrik tahu akan dibahas dalam penelitian ini dan membantu pabrik tahu membuat keputusan tentang manajemen biaya dan membuat strategi produksi. Selain itu, peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dalam penelitian mereka tentang masalah serupa.